

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian mulsa vertikal pada lahan berlereng tidak berpengaruh nyata terhadap infiltrasi kumulatif, bobot isi tanah, total ruang pori dan kadar air. Infiltrasi kumulatif yang tinggi diperoleh pada perlakuan P1. Bobot isi berbanding terbalik dengan total ruang pori. Perlakuan P2 menunjukkan bobot isi tertinggi sedangkan pada total ruang pori P2 memiliki nilai terendah dibanding dengan perlakuan P0 dan P1. Sementara untuk kadar air pada perlakuan P0 memiliki nilai terendah dari P1 dan P2. Sementara untuk kadar air P0 memiliki nilai terendah dari P1 dan P2.
2. Pemberian mulsa vertikal berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, tetapi tidak nyata pengaruhnya terhadap parameter tinggi tanaman dan diameter batang. Perlakuan P2 memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan jagung.

5.2 Saran

Perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai perlakuan mulsa vertikal pada lahan berlereng terhadap perbaikan sifat fisik tanah dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman.